

Artikel Publikasi:

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI BERMAIN
KARTU HURUF PADA KELOMPOK B TK PERTIWI SESO**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Diajukan Oleh:

MULYANI

A53I130009

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER 2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
BERMAIN KARTU HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
KELOMPOK B TK PERTIWI SESO KECAMATAN
JEPON KABUPATEN BLORA
TAHUN 2015/2016**

Diajukan Oleh:

**MULYANI
A53I130009**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi

Surakarta,

Pembimbing


Dr. Darsinah, M.Si
NIK : 358

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI BERMAIN
KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI SESO**

Mulyani

PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

E-Mail: -

Abstract:

Mulyani/A53I130009. Efforts To Increase Of Ability To Read Through Playing Letters Cards on Students of Group B Pertiwi Seso Kindergarten. Publication of Scientific Article. Departemen Of Early Childhood Education, School of Teacher Trainning and Education, Muhammadiyah University of Surakarta. October, 2015.

This study aims to improve the reading skills of children through letters card. This research is a classroom action research conducted in two cycles and each cycle outsmart conducted two meetings. The subjects of this study is children Group B TK Pertiwi Seso District of Ngawen Blora totaling 13 children as recipients of actions, researcher and teacher colleagues as giving action. The data collected in this study is the ability to read data on children and data on teacher learning through letters card. Both of these data were collected through observation. Data were analyzed with the child's ability to read and comparative analysis of data on teacher learning through letter cards analyzed by interactive analysis. The results of the analysis showed that the average prasiklus reading ability of 57% means that the ability to read the new kid growing as expected. After the first cycle measures the average reading skills of children reached 73%, which means that the developing child's reading ability was as expected, but already there is an increase. After the second cycle measures the average reading ability increased by 88% means that the reading skills of children develop very baik. Main of this study is that through the letter cards can improve reading ability of children in group B TK Pertiwi Seso District of Ngawen Blora.

Keywords: Literacy, Card letters.

Abstrak:

Mulyani/A53I130009. Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Seso. Artikel Publikasi Ilmiah. Program Studi PGPAUD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Oktober, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui kartu huruf. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Pertiwi Seso Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora yang berjumlah 13 anak sebagai penerima tindakan, peneliti dan guru teman sejawat sebagai pemberi tindakan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan membaca anak dan data tentang pembelajaran guru melalui kegiatan kartu huruf. Kedua data tersebut dikumpulkan melalui teknik observasi. Data kemampuan membaca anak dianalisis dengan analisis komparatif dan data tentang pembelajaran guru melalui kegiatan kartu huruf dianalisis dengan analisis interaktif. Hasil-hasil analisis menunjukkan bahwa pada prasiklus rata-rata kemampuan membaca anak mencapai 57% berarti bahwa kemampuan membaca anak baru berkembang sesuai harapan. Setelah tindakan siklus I rata-rata kemampuan membaca anak mencapai 73% yang berarti bahwa kemampuan membaca anak berkembang masih sesuai harapan namun sudah ada peningkatan. Setelah dilakukan tindakan Siklus II rata-rata kemampuan membaca anak meningkat 88% artinya kemampuan membaca anak berkembang sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa melalui kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak pada Kelompok B TK Pertiwi Seso Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

Kata kunci : Kemampuan Membaca, Kartu huruf.

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia yang sangat penting dalam menentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Pengembangan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan. Masa usia dini merupakan periode keemasan (*golden age*) dimana pada saat ini otak anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia dini merupakan usia yang paling efektif untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

Membaca merupakan suatu kegiatan menelusuri, memahami hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan atau bacaan bahkan gambar. Walaupun membaca diartikan demikian, tetapi secara khusus membaca diartikan dengan mengerti tulisan. Yang menjadi permasalahan buat seorang pendidik anak usia dini adalah bagaimana membuat anak mampu membaca dengan baik. Untuk menjadikan anak mampu membaca hal terpenting untuk dilakukan oleh orang tua dan guru adalah memilih

media atau sarana yang dapat membantu mengasah kemampuan anak dengan cara yang menyenangkan.

Untuk mewujudkan meningkatkan kemampuan membaca pada anak didik TK Pertiwi Seso perlu dilakukan usaha secara bertahap. Karena membaca adalah proses yang lebih rumit bila dibandingkan dengan proses komunikasi secara lisan. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya tingkat penguasaan materi anak terhadap pembelajaran membaca. Oleh sebab itu usaha awal yang harus di tempuh oleh seorang pendidik adalah membentuk kebiasaan atau kegemaran membaca melalui media yang dipilih secara tepat dengan tujuan untuk menarik minat anak dalam membaca sejak usia dini.

Menurut Dhieni, membaca merupakan suatu persatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, makna serta menarik kesimpulan mengenai maksud. Sesuai dengan pernyataan Yeti, MulyaTi (2011:45) membaca merupakan kemampuan mengenali, memahami dan memetik makna atau maksud dari lambang-lambang yang tersaji dalam bahasa tulis. Jadi membaca bisa di artikan sebagai kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif dalam mengenali huruf dan kata melalui berbagai lambang atau simbol yang tersaji dalam bahasa tulis.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pada anak usia dini, antara lain : 1) Faktor Fisiologis, faktor ini mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. 2) Faktor Intelektual, yaitu kemampuan anak dalam berfikir. 3) Faktor Lingkungan, lingkungan juga mempengaruhi kemajuan anak dalam membaca, faktor ini mencakup latar belakang dan pengalaman, sosial dan ekonomi anak. 4) Faktor Psikologis, faktor ini mencakup motivasi dan minat serta kematangan sosial emosional dan penyesuaian diri anak. 5) Bahan bacaan, bahan bacaan haruslah di sesuaikan dengan kemampuan anak. Jangan yang terlalu sulit yang akan membuat anak malas untuk belajar membaca.

Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang ditulis pada potongan-potongan pada suatu media, baik kertas, karton, maupun papan tulis. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam

kegiatan pembelajaran belajar membaca permulaan, selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai keinginannya. Kelebihan Kartu huruf adalah: 1) Dapat merangsang anak lebih cepat mengenal huruf. 2) Merangsang kecerdasan dan ingatan anak. 3) Mampu mengembangkan kemampuan kognitif. 4) Anak bisa memiliki konsep baca dengan baik. 5) Anak akan lebih mudah memahami konsep membaca dan akan menambah perbendaharaan kata.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian Fathonah dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan anak dalam memahami huruf melalui bermain kartu huruf Kelompok A di RA Muslimat Rejosari I Bandongan Kabupaten Magelang Tahun pelajaran 2013/2014. Dan Riski Agustina dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf Kelompok A di RA Muslimat NU Donorojo I Mertoyudan Magelang”. Dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014

Beberapa alasan akan pentingnya kemampuan membaca : 1) Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. 2) Membaca akan memberi wawasan yang lebih luas dalam segala hal dan membuat belajar akan lebih mudah. 3) Membaca dapat membantu anak untuk memiliki rasa kasih sayang. 4) Anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dari dalam diri mereka.

Di duga kemampuan membaca dapat ditingkatkan melalui bermain kartu huruf pada anak kelompok B TK Pertiwi Seso Kecamatan Jepon Kabupaten Blora Tahun pelajaran 2015/2016.

Ada beberapa tujuan dari membaca yaitu : 1) Untuk kesenangan. 2) Untuk mendapatkan informasi. 3) Menyempurnakan membaca nyaring. 4) Menggunakan strategi tertentu. 5) Mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan cara kerjasama atau kolaborasi yang dilakukan antara peneliti dan teman sejawat yang juga sebagai guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Seso Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2015/2016 pada Semester 1. Subyek penerima tindakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelompok B yang berjumlah 13 anak. Subyek pemberi tindakan adalah peneliti yang berkolaborasi dengan teman sejawat.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak didik Kelompok B TK Pertiwi Seso dengan jumlah siswa sebanyak 13 anak didik yang terdiri dari 7 anak putra dan 6 anak putri semua anak dalam kondisi normal dan berasal dari latar belakang yang berdeda-beda dengan kondisi ekonomi menengah kebawah. TK Pertiwi Seso berada di Desa Seso Kecamatan Jepon Kabupaten Blora. Guru kelas merupakan pelaksana dari penelitian tindakan kelas ini.

Teknik Pengumpulan Data 1) Observasi, dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keberhasilan kemampuan membaca anak dan pembelajaran guru dengan kartu huruf. 2) Dokumentasi, dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan RKH (Rencana Kegiatan Harian), foto-foto anak ketika kegiatan berlangsung. Alat bantu yang di gunakan untuk dokumentasi adalah alat foto atau kamera dan catatan lapangan dari pedoman yang diobservasi.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis data 1) teknik analisis data untuk kemampuan membaca anak dengan analisis komparatif. Hasil dari tindakan per siklus di bandingkan dengan indikator capaian per siklus. 2) Teknik analisis data untuk bermain kartu huruf dengan analisis kritis yaitu mengungkap kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan. Hasilnya untuk dasar tindakan berikutnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Dalam Penelitian Tindakan

Kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B Semester I TK Pertiwi Seso Kecamatan Jepon Kabupaten Blora Tahun 2015/2016”, peneliti bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang nantinya peneliti dapatkan, dan peneliti siap menanggung konsekuensi apabila nantinya dalam penelitian ini terdapat data yang tidak sesuai dengan kenyataan yang di dapatkan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca anak sebelum menerapkan kegiatan kartu huruf pada kegiatan prasiklus. Ternyata kemampuan membaca anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata keberhasilan yang diperoleh anak dalam kegiatan membaca yaitu 57% yang berarti kemampuan anak sudah pada tahap mulai berkembang.

Tabel 1. Hasil observasi kegiatan pra siklus

No	Nama	Kriteria Penilaian		Total skor	Prosen tase
		Anak mampu memahami huruf dengan baik pada kartu huruf	Anak memiliki kemampuan membaca dengan cepat		
1	Fa	2	1	3	37,5%
2	Fa	2	1	3	37,5%
3	Ti	3	2	5	62,5%
4	An	2	1	3	37,5%
5	Ha	3	2	5	62,5%
6	Ra	3	2	5	62,5%
7	Ri	3	2	5	62,5%
8	Al	4	2	6	75,0%
9	Di	4	3	7	87,5%
10	Li	4	3	7	87,5%
11	In	3	1	4	50,0%
12	Si	2	1	3	37,5%
13	De	2	1	3	37,5%
Jumlah				59	738%
Jumlah Skor maksimum					104
Rata-rata keberhasilan					57%

Tabel 2. Data keberhasilan membaca anak sesuai kegiatan pra siklus

Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
76%-100%	3	23,2%
51%-75%	5	38,4%
26%-50%	5	38,4%
0%-25%	-	-
Rata-rata keberhasilan		57%

Dari hasil penelitian yang nampak pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca anak masih sangat rendah. Sehingga perlu untuk ditingkatkan melalui penelitian tindakan kelas.

Pada perencanaan tindakan siklus I diawali dengan melakukan penyusunan langkah-langkah dengan menggunakan alat peraga kartu huruf yaitu menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH). Untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I. Kemudian menyiapkan peralatan dan instrumen penilaian. Pada tahap siklus I akan dilakukan pada dua pertemuan. Pada tahap observasi atau pengamatan terdiri dari dua tahap yaitu tahap observasi terhadap anak dan tahap observasi terhadap pembelajaran guru. Dalam proses observasi terhadap anak peneliti dan kolaborator melakukan observasi terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan membaca melalui kartu huruf. Dan mencatat hasilnya pada pedoman observasi anak.

Tabel 2. Hasil observasi Siklus I

No	Nama	Kriteria Penilaian		Total skor	Prosentase
		Anak mampu memahami huruf dengan baik pada kartu huruf	Anak memiliki kemampuan membaca dengan cepat		
1	Fa	3	2	5	62,5%
2	Fa	3	2	5	62,5%
3	Ti	4	3	7	87,5%
4	An	3	2	5	62,5%
5	Ha	4	2	6	75,0%
6	Ra	4	3	7	87,5%
7	Ri	4	3	7	87,5%
8	Al	4	3	7	87,5%
9	Di	4	3	7	87,5%

10	Li	4	3	7	87,5%
11	In	3	2	5	62,5%
12	Si	3	2	5	62,5%
13	De	2	1	3	37,5%
Jumlah				76	950%
Jumlah Skor maksimum					104
Rata-rata keberhasilan					73%

Tabel 4.

Data keberhasilan kemampuan membaca anak sesuai hasil observasi siklus I

Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
76%-100%	7	53,8%
51%-75%	5	38,5%
26%-50%	1	7,7%
0%-25%	-	-
Rata-rata keberhasilan		73%

Data dari hasil observasi anak diperoleh data rata-rata kemampuan membaca anak 73% yang berarti rata-rata kemampuan membaca anak sudah berkembang sesuai harapan. Pada tahap observasi terhadap guru dilakukan pada saat guru melakukan pembelajaran dengan kartu huruf. Pada pedoman observasi pembelajaran guru berbentuk narasi. Adapun yang melakukan observasi adalah teman sejawat sebagai kolaborator.

Rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan analisis dan refleksi pada siklus I. Pada perencanaan tindakan siklus I diawali dengan melakukan penyusunan langkah-langkah dengan menggunakan alat peraga kartu huruf yaitu menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH). Untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I. Kemudian menyiapkan peralatan dan instrumen penilaian. Pada tahap siklus I akan dilakukan pada dua pertemuan. Pada tahap observasi pada anak didapatkan hasil rata-rata kemampuan membaca anak mengalami peningkatan yaitu mencapai 88% hal ini berarti rata-rata kemampuan membaca anak sudah berkembang sangat baik. Berdasarkan dari hasil observasi terhadap pembelajaran guru, guru sudah melakukan pembelajaran kartu huruf dengan baik. Hal ini yang menyebabkan kemampuan membaca anak meningkat Hal ini yang

menyebabkan kemampuan membaca anak meningkat. Keberhasilan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Data hasil observasi Siklus II

No	Nama	Kriteria Penilaian		Total skor	Prosentase	Kriteria
		Anak mampu memahami huruf dengan baik pada kartu huruf	Anak memiliki kemampuan membaca dengan cepat			
1	Fa	4	3	7	87,5%	BSB
2	Fa	4	3	7	87,5%	BSB
3	Ti	4	4	8	100,0%	BSB
4	An	4	3	7	87,5%	BSB
5	Ha	4	3	7	87,5%	BSB
6	Ra	4	4	8	100,0%	BSB
7	Ri	4	4	8	100,0%	BSB
8	Al	4	3	7	87,5%	BSB
9	Di	4	4	8	100,0%	BSB
10	Li	4	3	7	87,5%	BSB
11	In	3	2	5	62,5%	BSH
12	Si	4	3	7	87,5%	BSB
13	De	3	2	5	62,5%	BSH
Jumlah				91	1138%	
Jumlah Skor maksimum				104		
Rata-rata keberhasilan				88%		

Tabel 6.

Data keberhasilan kemampuan membaca anak sesuai hasil tindakan siklus II

Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
76%-100%	11	84,6%
51%-75%	2	38,5%
26%-50%		7,7%
0%-25%	-	-
Rata-rata keberhasilan		73%

Karena evaluasi pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I, menjadikan keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II. Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi “Diduga kemampuan membaca anak dapat ditingkatkan

melalui bermain kartu huruf pada anak kelompok B TK Pertiwi Seso “ teruji kebenarannya.

Pembahasan

Rata-rata keberhasilan anak pada kondisi awal adalah 57% atau kemampuan membaca anak baru berkembang sesuai harapan namun masih pada tahap awal. Setelah di beri tindakan penerapan kegiatan membaca dengan kartu huruf pada siklus I mencapai 73% atau rata-rata kemampuan membaca anak berkembang sesuai harapan. Pada tahap siklus II kemampuan membaca anak mencapai 88% atau rata-rata kemampuan membaca anak berkembang sangat baik. Pada siklus I kemampuan membaca anak mengalami peningkatan sebesar 16% hal ini dikarenakan Beberapa anak tidak menghiraukan penjelasan guru mengenai bermain kartu huruf. Waktu anak lebih banyak digunakan untuk bermain sendiri atau mengganggu temannya yang asyik melakukan kegiatan bermain kartu huruf. Hal ini menyebabkan konsentrasi anak lain terpecah. Setelah dilakukan perbaikan di siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan yaitu sebesar 15%. merupakan peningkatann yang memuaskan bagi peneliti. hal ini disebabkan anak merasa senang dan antusia dalam mengikuti kegiatan membaca melalui metode kartu huruf. Selain itu guru sudah bisa melakukan pendekatan secara terarah pada setiap individu secara tepat dan guru juga selalu memberi motivasi dan semangat pada anak dalam mengikuti kegiatan membaca melalui kartu huruf.

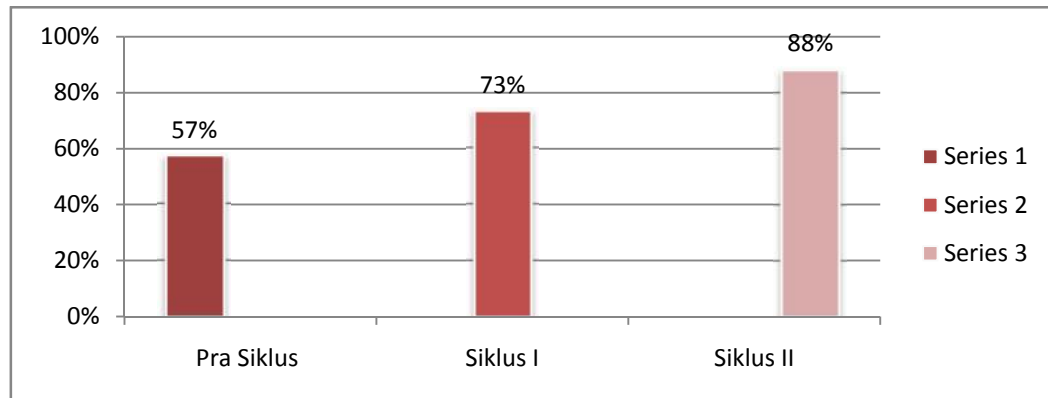
Tabel 7.

Hasil akhir rata-rata keberhasilan kemampuan membaca anak riap siklus

No	Rata-rata keberhasilan	Prosentase
1	Pra Siklus	57%
2	Siklus I	73%
3	Siklus II	88%

Gambar 1.

Grafik Hasil akhir rata-rata keberhasilan kemampuan membaca anak riap siklus



Untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak Kelompok B TK Pertiwi Seso telah dilaksanakan melalui bermain kartu huruf selama 2 siklus dan menunjukkan adanya peningkatan serta keberhasilan. Bermain kartu huruf guna meningkatkan kemampuan membaca, perlu diberikan pada anak dengan cara yang tepat. Pemberian stimulasi yang tepat dapat membantu meningkatkan mengenal huruf dengan mudah dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak-anak. Stimulasi yang diberikan pada anak-anak adalah melalui permainan. Permainan digunakan untuk mengenalkan huruf, dan meningkatkan kemampuan membaca dikarenakan melalui permainan anak-anak akan lebih senang saat belajar mengenal huruf dan membaca. Sesuai dengan pernyataan Mulyani (2011:45) membaca merupakan kemampuan mengenali, memahami dan memetik makna atau maksud dari lambang-lambang yang tersaji dalam bahasa tulis.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui metode kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Pertiwi Seso Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora pada tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis pembelajaran membaca anak melalui metode kartu huruf, terlihat pada tahap prasiklus sebesar 57%. Ini berarti kemampuan membaca anak baru berkembang sesuai harapan pada tahap awal. Pada tahap siklus I rata-rata keberhasilan sebesar 73% yang berarti kemampuan membaca anak berkembang

sesuai harapan. dan pada tahap siklus II terjadi peningkatan rata-rata kemampuan membaca anak mencapai 88% yang berarti kemampuan membaca anak sudah berkembang sangat baik. Dengan demikian, maka penelitian ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kondisi ini telah melebihi target yang ingin dicapai pada indikator kinerja yaitu rata-rata kemampuan membaca anak mencapai 80%.

DAFTAR PUSTAKA

Nurbiana Dhieni, dkk. *Metod Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Mulyati, Yeti, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arsyad, Rohman, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002.